



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA
RAPAT DARING DI PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DI MASA
PANDEMI COVID-19**

Sri Mulyati

Inspektorat Kota Yogyakarta , Indonesia
Berbahku.1@gmail.com

Diterima:
27 April 2022
Direvisi:
10 Mei 2022
Disetujui:
15 Mei 2022

Abstrak

Upaya pencegahan virus Covid-19, Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini menyebabkan rapat koordinasi tatap muka antar instansi di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta menjadi sulit tercapai. Dengan demikian dipilih aplikasi Zoom untuk menampung kebutuhan tersebut. Penelitian ini diadakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi zoom sebagai media rapat daring di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Data penelitian menggunakan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa penggunaan aplikasi Zoom sebagai media rapat daring di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta adalah efektif.

Kata kunci : Penggunaan Aplikasi Zoom, efektif, PPKM

Abstract

To prevent the spread of the Covid-19 virus, the Government issued a policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). This causes face-to-face coordination meetings between agencies within the Yogyakarta City Government to be difficult to achieve. Thus, the Zoom application was chosen to accommodate these needs. This study was conducted to determine the effectiveness of using the Zoom application as an online meeting medium in the Yogyakarta City Government. The research method uses descriptive qualitative. The research data uses secondary data. Based on the results of the study, it was found that the use of the Zoom application as an online meeting medium in the Yogyakarta City Government was effective.

Keywords : Use of the Zoom Application, effectively, PPKM

PENDAHULUAN

Wabah *Corona Virus Disease* 2019 atau Covid-19 tidak hanya merenggut nyawa tetapi juga mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat (Supriatna, 2020). Upaya pencegahan Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia membatasi kegiatan yang menyebabkan kerumunan (Nurhalimah, 2020). Sehingga banyak kegiatan atau pekerjaan yang dibatalkan atau ditunda karena mematuhi anjuran pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat tersebut (Sukma & Asshofi, 2021).

Pemerintah Kota Yogyakarta sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : 53 Tahun 2021 juga menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan mengeluarkan surat edaran sekretaris daerah Kota Yogyakarta nomor : 061/5340/SE/2021 untuk mengatur pembagian kerja pegawai Pemerintah Kota Yogyakarta, dimana pegawai yang bekerja di rumah (*Work From Home* atau WFH) maksimal sebanyak 50% bagi Perangkat Daerah atau unit kerja yang melaksanakan operasional sektor esensial pemerintahan.

Dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tersebut menyebabkan koordinasi secara tatap muka menjadi sulit sehingga Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Yogyakarta mencari alternatif media komunikasi yang dapat diikuti oleh pegawai baik yang sedang bekerja di kantor (WFO) maupun yang sedang bekerja di rumah (WFH) (Pambayun, 2021).

Zoom meeting adalah aplikasi komunikasi yang dapat digunakan untuk rapat atau meeting secara online, didukung video dan audio dengan kualitas yang *High Definition* (HD) (Yenni et al., 2022). Aplikasi *Zoom Meeting* dapat mendukung 1000 peserta dan 49 video di layar dengan keamanan yang terjamin karena didukung dengan *end-to-end encryption* dan perlindungan kata sandi (*password*) sehingga pengguna menjadi lebih aman. Pengguna juga dapat merekam rapat yang dilakukan dengan Zoom dan menyimpannya secara langsung di perangkat masing-masing yang digunakan atau pada akun *cloud* (Hakim et al., 2022). Aplikasi Zoom juga mudah digunakan dan dapat diakses menggunakan berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang (Astini, 2020).

Selain kelebihan *Zoom meeting* seperti tersebut diatas, terdapat beberapa kekurangan rapat daring menggunakan aplikasi Zoom yaitu peserta rapat sulit berkonsentrasi mengikuti jalannya rapat karena kendala jaringan internet yang buruk yang menyebabkan kualitas gambar video dan suara di aplikasi Zoom menjadi terputus-putus.

Efektif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata yang memiliki arti ada efeknya (Sangadah, 2021). Arti lainnya adalah dapat membawa hasil, manjur, atau mujarab (Asriyani, 2021). Menurut SP. Siagian, efektif adalah tercapainya berbagai sasaran yang ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan kegiatan tertentu (Doni & Lubis, 2019). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektif adalah kata yang memiliki arti ada efeknya. Arti lainnya adalah dapat membawa hasil, manjur, atau mujarab. Efektivitas menurut Mardiasmo adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi. Apabila suatu organisasi mencapai tujuannya dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif.

Efisiensi menurut Stoner adalah kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi (Uyun, 2021). Sedangkan Sedarmayanti berpendapat bahwa Efisiensi kerja merupakan pelaksanaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya, merupakan cara yang termudah dalam mengerjakannya, termurah dalam biayanya, tersingkat dalam waktunya, teringan dalam bebannya dan terpendek jaraknya.

Dengan melihat fenomena tersebut diatas, maka penulis bermaksud untuk melihat sejauh mana efektifitas rapat koordinasi (*meeting*) dengan menggunakan aplikasi Zoom meeting di masa pandemi Covid-19 (Rahmatika, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Cresweel mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran guna mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai sumber kepustakaan seperti dokumen, buku, majalah, dan kisah sejarah (Marsiding, 2020). Selain itu peneliti menggunakan metode wawancara menggunakan aplikasi whatsapp sesuai dengan anjuran pemerintah tentang *social distancing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) merupakan dokumen yang memuat pendapatan dan belanja setiap Perangkat Daerah yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan oleh pengguna anggaran (Siti Ngaisah Rohayati, 2019). Dimana dalam DPA tersebut terdapat Kegiatan Penyediaan Rapat Koordinasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yang dipergunakan untuk membiayai rapat koordinasi secara tatap muka atau bertemu langsung, baik intern maupun ekstern agar tujuan SKPD dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. Dengan adanya PPKM maka Rapat Koordinasi secara tatap muka tidak bisa dilaksanakan sehingga menghambat SKPD untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta menggunakan media alternatif untuk melakukan pertemuan atau rapat koordinasi dengan menggunakan aplikasi Zoom (Wangsa, 2022). Dengan Aplikasi Zoom, instansi-instansi di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta dapat melaksanakan rapat koordinasi secara daring, sehingga kebutuhan akan rapat koordinasi tetap tercapai tetapi juga mematuhi imbauan pemerintah tentang PPKM. Dan pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta yang sedang WFH (*Work From Home*) dan masyarakat umum yang diundang oleh SKPD dapat mengikuti rapat koordinasi atau pertemuan secara daring dikarenakan aplikasi Zoom ini dapat diakses dimanapun melalui Handphone, Laptop maupun Komputer dengan persyaratan adanya jaringan internet. Selain itu aplikasi Zoom tidak membutuhkan biaya yang besar.

Dibawah ini terdapat data Kegiatan Penyediaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta sampai dengan tahun anggaran 2021 (Diambil secara sampling) yang menggunakan aplikasi Zoom.

Tabel 1. persentase rapat daring

SKPD	Rapat dengan Zoom
Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	50%
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	40%
Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	80%
Dinas Kebudayaan	75%
Inspektorat	85%
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	90%

Sumber: wawancara lewat whatsapp

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa satuan kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, untuk mencapai tujuan organisasinya, mengadakan pertemuan atau rapat secara daring menggunakan media aplikasi Zoom. Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu menggunakan aplikasi Zoom terendah sekitar 40%. Sedangkan penggunaan aplikasi Zoom tertinggi dicapai oleh Bappeda dimana mencapai 90%.

Ada beberapa alasan mengapa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu penggunaan aplikasi Zoom sangat rendah. Karena Rapat koordinasi yang dilakukan hanya efisien dan efektif bila dilakukan secara langsung atau tatap muka. Kegiatan tersebut antara lain negosiasi kontrak dengan penyedia jasa atau pihak ketiga,

proses pengadaan barang dan jasa, perijinan penanaman modal, pengadaan alat kesehatan dan pengobatan dan lain-lain.

Tabel 2. Realisasi Fisik dan Keuangan

SKPD	Fisik		Keuangan	
	Target	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	72%	72%	24.000.000	16.291.000
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	73%	73%	9.130.000	6.140.000
Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	74,97%	74,97%	23.289.000	11.294.500
Inspektorat	77%	77%	57.944.000	31.169.000
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	75.51%	75.51%	25.375.000	17.071.750

Sumber : [http:// simpelaporan.jogjakota.go.id](http://simpelaporan.jogjakota.go.id)

Berdasarkan tabel 2 bahwa untuk mengetahui efisiensi anggaran jamuan makanan dan minuman rapat, maka kita analisa menggunakan rumus efisiensi yaitu dengan membagi antara output dengan input. Semakin besar output di banding input, maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi (Mardiasmo,2004). Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa Instansi-instansi di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, target fisik rapat koordinasi dapat tercapai 100% dengan biaya yang minimal. Dan anggaran jamuan rapat koordinasi yang direncanakan masih terdapat sisa anggaran. Hal ini sesuai dengan rumus efisiensi dimana output yang dicapai lebih besar dari pada input.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sebagian besar SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta mempergunakan aplikasi Zoom sebagai media alternatif untuk rapat atau pertemuan secara daring. Walaupun masih terdapat beberapa SKPD yang belum sepenuhnya mempergunakan rapat daring karena dipandang rapat daring tidak efektif. Dengan rapat daring, SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta dapat menghemat anggaran Kegiatan Penyediaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dikarenakan rapat daring tidak membutuhkan jamuan makanan dan minuman. Walaupun begitu target fisik yang ditetapkan dapat tercapai. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Kegiatan Penyediaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta efektif dan efisien karena capaian realisasi fisik yang sesuai target fisik yang ditetapkan dengan biaya yang minimal.

BIBLIOGRAFI

- Asriyani, D. (2021). *Efektivitas Akun Youtube Metode Ajarin–Ari Rkm Sebagai Media Belajar Mengaji Secara Online Pada Anak Usia Remaja Di Sma Negeri 1 Sungai Rotan*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13–25.
- Doni, F., & Lubis, S. (2019). Pengaruh Sistem Kompuetrisasi Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota. *Publik Reform*, 5(1).
- Hakim, A., Ardianto, A., & Anuli, W. (2022). Tingkat Kepuasan Belajar Mahasiswa Dalam Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 3(1).

- Marsiding, Z. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33–39.
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). Available at SSRN 3576405.
- Pambayun, E. L. (2021). *Dialektika Dosen Indonesia Dalam Menyikapi Covid-19: Kajian Komunikasi, Psikologi, Pendidikan, Agama/Dakwah, Dan Linguistik*. Penerbit Adab.
- Rahmatika, R. (2022). *Koordinasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada masa pandemi Covid-19 di PT. Darmawisata Indonesia*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sangadah, N. L. (2021). *Efektivitas Kegiatan Konsultasi Terprogram Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 18 Purworejo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
- Siti Ngaisah Rohayati, S. (2019). *Sistem Dan Prosedur Penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman*. Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Sukma, S. T., & Asshofi, I. U. A. (2021). Standar Operasional Prosedur Kegiatan Perjamuan Pada Divisi Banquet Di Salah Satu Hotel Bintang Lima Di Solo Pada Masa Pandemi. *UNCLLE (Undergraduate Conference on Language, Literature, and Culture)*, 1(01).
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 555–564.
- Uyun, N. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Wangsa, I. H. S. (2022). Relevansi Pola Pikir Kritis-Praktis Bagi Konsumen. *Media Sriwijaya*, 3.
- Yenni, Y., Fadillah, A., & Baist, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Zoom Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Smk Avicena Rajeg Kabupaten Tangerang. *Community Services and Social Work Bulletin*, 1(2), 85–88.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)